

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Supply Chain Management (SCM) atau manajemen rantai pasok adalah suatu pendekatan terintegrasi yang bertujuan untuk mengelola aliran barang, informasi, dan keuangan secara efisien dari pemasok bahan baku hingga ke konsumen akhir. SCM tidak hanya berkaitan dengan logistik, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengadaan, produksi, distribusi, hingga layanan purna jual. Tujuan utama dari SCM adalah menciptakan nilai tambah, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta meminimalkan biaya dan waktu yang terbuang dalam proses bisnis. Dengan pengelolaan rantai pasok yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya produksi, dan mempercepat waktu respons terhadap kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, penerapan SCM sangat penting pada dunia industri.

Penerapan SCM di industri manufaktur, khususnya perusahaan alat berat seperti PT XYZ, mencakup berbagai kegiatan mulai dari perencanaan kebutuhan material, pengadaan komponen dari pemasok global, pengaturan jadwal produksi, hingga pengiriman produk ke pelanggan. Semua proses tersebut harus dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi agar rantai pasok berjalan lancar. Di PT XYZ, SCM tidak hanya mendukung proses produksi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk ke berbagai negara tujuan ekspor. Dalam studi (Qadri et al, 2022) tentang penerapan SCM berbasis ERP, disebutkan bahwa sistem integrasi membantu “meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan, mengurangi redundansi data, serta kontrol stok dan aliran material menjadi lebih baik.

Perusahaan PT XYZ telah melaksanakan dan menerapkan SCM dengan mengadopsi ERP sejak lama akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami hambatan – hambatan seperti miss komunikasi antara departemen *Warehouse* dengan departemen produksi terkait pemindahan komponen unit alat berat tanpa mengkonfirmasi terlebih dahulu sehingga menyebabkan terjadinya *delay* pada alur produksi, keterlambatan *Warehouse* dalam pengiriman bahan baku atau komponen ke departemen produksi sehingga menyebabkan alur produksi menjadi

terganggu, penataan area stock bahan baku atau komponen *Warehouse* yang tidak di tempatkan sesuai dengan tempatnya sehingga menyebabkan kerusakan barang meningkat, kapasitas penyimpanan unit menjadi menyempit, dan terjadi *bottleneck* saat bongkar muat, Departemen *Warehouse* kurang menjaga kebersihan sehingga lingkungan sekitar menjadi kumuh dan terlihat tidak terawat, dan juga sering kali staff *Warehouse* melakukan kesalahan input *serial number* dalam pembuatan surat pengiriman barang sehingga komponen yang sudah tiba di lokasi tidak dapat masuk area, kesalahan input pada saat melakukan pemesanan sehingga menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian dengan permintaan, untuk melihat dampak tersebut diperlukan analisis *risk* dalam pelaksanaan SCM di PT XYZ.

Untuk itu tugas akhir ini fokus pada pada bagaimana strategi menurunkan risiko pada pelaksanaan SCM di departemen *Warehouse* di PT XYZ untuk melihat hambatan – hambatannya menggunakan *Crystal Ball*. Diharapkan dengan tugas akhir ini memberikan informasi faktor-faktor apa saja yang perlu ditingkatkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

Bagaimana estimasi *risk* pada pelaksanaan *Supply Chain Management* di departemen *Warehouse* pada PT XYZ dengan menggunakan *Crystal Ball*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Data di ambil pada bulan Januari sampai Juni 2025 di departemen *Warehouse*.
2. Data yang diperoleh dan digunakan hanya berfokus pada risiko penyebab yang sering terjadi pada departemen *Warehouse*.
3. Tidak membahas aspek keuangan atau finansial secara terperinci.
4. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi.
5. Pada penelitian ini fokus pada hubungan antara *supplier* dengan werehouse.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari segi tujuan dan nilai penelitian itu sendiri dapat dijadikan alasan untuk memilih permasalahan nyata dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi faktor potensial yang berpengaruh terhadap aktivitas pada departemen *warehouse*.
2. Menentukan estimasi *risk* dan usulan strategi antisipasi dampak risiko dari pelaksanaan *Supply chain* pada departemen *Warehouse*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Beberapa keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan bagi peneliti tentang dunia kerja dan menumbuhkan kemampuan interaksi sosial dengan orang lain di dunia kerja.
 - b. Memberikan pengetahuan tambahan kepada peneliti dan memungkinkan teori yang mereka pelajari digunakan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dari penelitian ini perusahaan memperoleh masukan positif dan bisa jadi bahan evaluasi untuk PT XYZ.
 - b. Dapat memberikan rekomendasi perbaikan pada bagian departemen *Warehouse* dan strategi antisipasi risiko beserta hambatannya.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan dan pengolahan data penelitian ini, yaitu:

1. Studi Lapangan

a. Data Kuantitatif

Data Kualitatif ialah data yang dikumpulkan dari pengamatan dan juga survey tentang kegiatan yang menjadi perhatian utama penelitian dengan berbagai pihak yang terlibat dan penanggung jawab untuk kegiatan Survei tersebut.

b. Data Kualitatif

Data kuantitatif ialah data yang diperoleh setelah melakukan studi pustaka seperti, jurnal, skripsi, ataupun artikel yang berkaitan dengan topik masalah penelitian sehingga data dapat diolah untuk menghasilkan data yang dapat dianalisis.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penunjang tambahan dalam pengambilan dan pengolahan data yang relevan dengan topik pembahasan, studi literatur dapat dilaksanakan dengan:

a. Observasi

Metode ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi PT XYZ tersebut.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi dengan berbicara langsung kepada atasan atau pegawai yang memahami permasalahannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah isi dalam penelitian ini, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat berbagai teori yang menjadi landasan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB III : METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Dalam bab ini berisikan pembahasan langkah-langkah yang diambil dari awal hingga akhir penelitian dan membahas metode pemecahan masalah secara sistematis, yang mencakup alur kerja penyelesaian masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data terkumpul dan diharapkan untuk penelitian dibahas dalam bab ini. lalu bagaimana cara mengolah data untuk mendapatkan jawaban atau penyelesaian masalah yang ada.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengolahan data yang dibahas pada bab IV, sehingga analisis dan pembahasan tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang membahas hasil pengolahan data dan rekomendasi untuk perusahaan.